

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

Oleh: Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh (1) Pertumbuhan Ekonomi terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat; (2) Pelayanan Kesehatan Balita terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat; (3) dan Tingkat Pendidikan terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Jenis data adalah data sekunder dan *pooling* yaitu gabungan data *time series* dan *cross section* dengan periode waktu 2010-2014. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Induktif yang terdiri atas: Analisis data panel Koefisien Determinasi 2 (R), Uji t dan Uji F. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2010-2014, serta analisis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 8*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan ($\text{prob. } 0.1270 > \alpha = 0.05$) terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan tingkat pengaruh sebesar 0.236295. (2) Pelayanan Kesehatan Balita berpengaruh negatif dan tidak signifikan ($\text{Prob. } 0.2007 > \alpha = 0.05$) terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan tingkat pengaruh sebesar -0.015702. (3) Tingkat Pendidikan Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan ($\text{Prob. } 0.0442 < \alpha = 0.05$) terhadap Angka Kematian Balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, dengan tingkat pengaruh sebesar -1.136149. (4) Secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan ekonomi, pelayanan kesehatan balita dan tingkat pendidikan orang tua ($\text{Prob. } 0.07486 < \alpha = 0.10$) terhadap angka kematian balita Kabupaten/Kota di Sumatera Barat pada periode penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka disarankan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk diharapkan terus mengembangkan program guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, meningkatkan pelayanan kesehatan seperti peningkatan sarana dan prasarana kesehatan terutama untuk daerah terpencil serta pemantauan ke lapangan sampai ke desa-desa di Provinsi Sumatera Barat agar kebijakan yang dikeluarkan nantinya lebih tepat sasaran serta sosialisasi terkait promosi kesehatan.